

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan secara umum tentang pendidikan inklusif pada masa pandemi covid-19 di SDN 20 Mataram, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan inklusif di masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh SDN 20 Mataram adalah sangat berat dikarenakan siswa berkebutuhan khusus memiliki keterbatasan dalam proses belajar maupun dalam menggunakan IT. Sehingga lebih baik untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka.
2. Kurikulum yang digunakan pada pendidikan Inklusif SDN 20 Mataram pada anak berkebutuhan khusus dan anak reguler disamakan menggunakan kurikulum 2013. Untuk siswa berkebutuhan khusus ada tambahan waktu setelah pembelajaran dikelas selesai, yaitu melakukan therapy di ruang sumber. Dan di SDN 20 Mataram juga telah menyediakan ruang khusus Inklusif atau ruang sumber yang digunakan untuk belajar dan melakukan therapy.
3. Proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 sangat menjadi beban baik terhadap orang tua maupun guru, namun dalam kondisi pandemi siswa berkebutuhan khusus tetap melakukan pembelajaran secara tatap

muka, dengan alasan bahwa kalau dengan tatap muka siswa bisa belajar dengan baik, dan untuk orang tua bisa angung berdiskusi dan dengan guru kelasnya terkait perkembangan dalam proses pembelajaran setiap anak berkebutuhan khusus.

5.2 SARAN

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan pendidikan inklusif di masa pandemi covid-19 yang masih sangat berat untuk dijalankan khususnya untuk anak berkebutuhan khusus, jadi diharapkan untuk guru tetap memberikan yang terbaik untuk siswa yang berkebutuhan khusus dalam pemenuhan proses belajar mereka.
2. Untuk kurikulum yang digunakan sudah sangat baik, baik dalam pemberian penilaian maupun memberikan pembelajaran berdasarkan metode ajar yang sudah disusun, jadi diharapkan untuk guru kedepannya lebih baik lagi.
3. Untuk proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di masa pandemi covid-19 dengan waktu yang sangat minim sehingga waktu belajar siswa sangat sedikit di sekolah, jadi diharapkan guru dan orang tua tetap bekerja sama untuk membimbing mereka baik melakukan therapy khusus maupun pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa Nikmah Rahmatih dkk. (2020). Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDN 20 Mataram, *Progres Pendidikan*, Vol. 1, Hal. 99-105
- Aqila Smart. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat, Metode pembelajaran Dan Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media,
- Chen, P. –Y. Dan Chiu, C. –Y. (2015), “Pendidikan Inklusif untuk Siswa dengan Disabilitas Insiden Rendah di Taiwan – Di Mana Kita Berada, Apa yang Telah Pelajari”, *Termasuk Pembelajar dengan Disabilitas Rendah (Perspektif Internasional tentang Pendidikan Inklusif, Vol. 5)*, hal. 203-209.
- Dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan diakses dari <https://media.neliti.com> tanggal 19 November 2021.
- Dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan diakses dari <https://www.kemendiknas.go.id> tanggal 19 November 2021.
- [Dedy Kustawan & Yani Mei Mulyani. \(2013\). Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus serta Implementasinya. Jakarta :Luxima.](#)
- Dedy Kustawan. 2012. *Pendidikan Inklusif Dan Upaya Implementasinya*. Jakarta: Luxima Bumi Aksara.
- Efendi. 2008. Pengantar Psikopedagogik Anak berkelainan. Jakarta:
- Garinda, Dadang. 2015. *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung: Refika Aditama
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004, Hal. 39
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hery Kurnia Sulistyadi. (2014). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Inklusif di Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 2(1), Hal. 1-10.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2016. *Pendidikan Inklusif Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Johnsen, Berit H dan Miriam D. Skjorten. (2003) Pendidikan kebutuhan khusus; *sebuah pengantar*, Bandung : Unipub.
- Kamal Fuadi. (2015). Analisis Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Provinsi Jakarta. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 11(2). Hal. 1-30.
- Kemendiknas No 380/C.C6/MN/2003, tanggal 20 januari 2003 yang berisi setiap kabupaten/kota diwajibkan menyelenggarakan dan mengembangkan

pendidikan Inklusif di sekurang-kurangnya 4 sekolah terdiri atas SD, SMP, SMA, dan SMK.

Muchlisin Riadi. (2021) Pendidikan inklusif (Pengertian, Prinsip, Model, Tujuan) diakses dari <https://www.kajianpustaka.com> tanggal 18 november 2021

Mohammad Takdir Ilahi. (2013). *Pendidikan Inklusif Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

O'Neil. J. (1994/1995). *Can Inclusion Work. A Conversation With James Kauffman and Mara Sapon-Shevin. *Educational Leadership*. 52(4) 7-11*

Pandemi Covid-19 diakses dari <https://id.m.wikipedia.org> tanggal 19 November 2021

Pelaksanaan program pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di SDN 20 Mataram diakses dari <https://prospek.unram.ac.id> tanggal 6 Desember 2021.

Pendidikan Inklusif. Nenden Ineu Herawati. Diakses dari <https://media.neliti.com> pada tanggal 16 November 2021

Peraturan Gubernur NTB No. 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sekolah Luar Biasa Autis di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di akses dari <https://jdih.ntbprov.go.id> tanggal 23 November 2021

Peraturan walikota Mataram No. 6 tahun 2016 tentang pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak penyandang disabilitas diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id> pada tanggal 23 November 2021

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.70 tahun 2009 pasal 1 tentang “Pendidikan Inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa”

Pengertian Proses pembelajaran diakses dari <https://eprints.uny.ac.id> pada tanggal 17 Agustus 2022

Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991, Hal.21

SDN 20 Mataram diakses dari <https://idalamat.com> pada tanggal 17 januari 2022

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sumiyati. 2011. *Paud Inklusi Paud Masa Depan*. Yogyakarta: Cakrawala Institute.
- Tarmansyah. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di SD Negeri 03 Alai Padang Utara Kota Padang (Studi Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Uji coba Sistem Pendidikan Inklusif. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 9(1). Hal 1-16.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNESCO.(1994). *The Salamanca Statement and Framework For Action on special Needs Education*. Paris : Auth
- Winda Andriyani. (2017). *Implementasi pendidikan inklusif di sekolah dasar taman muda ibu pawayatan yogyakarta*. Universitas negeri yogyakarta. Tidak diterbitkan



Lampiran-Lampiran

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama Bapak Marzuki, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 20

Mataram



Wawancara bersama ibu Helmi Wahidah, S.Pd selaku koordinator inklusif SDN

20 Mataram



Wawancara bersama ibu Made selaku orang tua siswa berkebutuhan di SDN 20
Mataram



Wawancara dengan ibu Fatmawati, S.Pd selaku guru SDN 20 Mataram.



Tampak Depan SDN 20 Mataram



Ruang Kelas SDN 20 Mataram